

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

DKI Usul Dana Hibah Parpol Naik Jadi Rp 40,88 Miliar

JAKARTA (Poskota) – Pemprov DKI mengusulkan dana hibah bagi 10 partai politik di Jakarta naik tahun depan. Kenai-kannya dari Rp5.000 menjadi Rp7.500 per suara. Total dana hibah yang di-anggarkan Rp40,88 miliar. Angka ini naik dari penyal-uran hibah tahun ini, yakni Rp 27,79 miliar.

Kepala Kesbangpol Jakarta Taufan Bakri me-nyebut pemerintah dae-rah memikirkan cara agar bisa memajukan partai politik ke depan.

“Kami mohon kepada partai politik untuk meng-usulkan kenaikan anggar-an,” kata dia saat ditemui di Grand Cempaka Re-sort, Bogor, Jawa Barat, Selasa, 15 November.

Usulan kenaikan ini disampaikan dalam rapat pembahasan Rancangan APBD DKI 2023 dengan Komisi A Bidang Pemer-intahan DPRD DKI.

Total usulan anggaran hibah untuk 10 partai men-capai Rp 40,88 miliar. PDIP memperoleh jatah terbesar mengingat suaranya di Ibu Kota yang terbanyak.

Partai berlogo ke-pala banteng ini memiliki 1.336.324 suara yang jika dikalikan Rp 7.500 men-jadi Rp 10,02 miliar.

Kemudian partai den-gan suara terendah adalah PPP, yaitu 176.835. Kare-na itu, PPP diusulkan han-ya mendapatkan hibah Rp

1,32 miliar.

Menurut Taufan, usu-lan ini belum disetujui Komisi A. Legislatif di Komisi A itu baru secara personal menyepakati dana hibah partai politik naik. “Dia kan personal yang setuju, belum ak-lamasi,” ujar dia. Tahun ini alokasi hibah 10 partai totalnya Rp 27,79 miliar.

Sebelumnya, mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menilai perlunya penambahan anggaran hibah untuk par-tai. Sebab, partai membu-tuhkan dana untuk biaya operasional kantor, per-sonalia, dan aktivitas rutin lainnya. **(Aldi/Yo)**

Berikut Rincian Dana Hibah Parpol di Jakarta:

1.	PDIP	Rp 10,02 miliar	(1.336.324 suara)
2.	Gerindra	Rp 7,01 miliar	(935.793 suara)
3.	PKS	Rp 6,87 miliar	(917.005 suara)
4.	PSI	Rp 3,03 miliar	(404.508 suara)
5.	Demokrat	Rp 2,89 miliar	(386.434 suara)
6.	PAN	Rp 2,81 miliar	(375.882 suara)
7.	NasDem	Rp 2,32 miliar	(309.790 suara)
8.	PKB	Rp 2,31 miliar	(308.212 suara)
9.	Golkar	Rp 2,25 miliar	(300.246 suara)
10.	PPP	Rp 1,32 miliar	(176.835 suara).